

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan analisis data dalam penelitian mengenai Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Haji dan Keagamaan di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016 yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan:

1. Penyelenggaraan bimbingan Ibadah Haji dan Keagamaan di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016, sesuai dengan panduan penyelenggaraan ibadah haji yang ditentukan oleh Kementerian Agama yaitu sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan bimbingan dan pelatihan ibadah haji di Tanah Air serta di Arab Saudi
 - b. Melaksanakan bimbingan dan pendampingan ibadah haji di Arab Saudi dengan menyediakan pembimbing 1 orang/rombongan.
 - c. Memberikan pembimbingan pascahaji untuk meningkatkan kualitas jama'ah haji dan menjaga kemabruran hajinya (Dirjen PHU, 2012: 1).

Penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016 yaitu: pertama, penyelenggaraan bimbingan di tanah air dengan bentuk bimbingan secara materi maupun bimbingan secara praktik

sebanyak 29x tatap muka. Kedua penyelenggaraan bimbingan di pesawat terbang terkait dengan kegiatan di pesawat terbang. Ketiga penyelenggaraan bimbingan keagamaan paska haji yaitu FORKAMTA (Forum Komunikasi Antar Majelis KBIH Muhammadiyah) yang memberikan wadah ukhuwah islamiyah guna menjaga kemabruran para jama'ah serta meningkatkan solidaritas antar umat.

2. Faktor pendukung penyelenggaraan bimbingan ibadah haji dan keagamaan di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang adalah pembimbing yang berkompeten, tempat bimbingan yang luas serta bekerjasama dengan pengurus Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) dan Asrama Haji Donohudan Solo guna bimbingan ibadah haji secara praktik sehingga para jama'ah memiliki pandangan Tanah Suci. Penyelenggaraan keagamaan paska haji atau FORKAMTA yang tidak lain kepengurusannya juga pengurus KBIH Muhammadiyah jadi memiliki kesatuan dalam kegiatannya serta memiliki fasilitas yang memadai dan eksistensi kegiatannya semakin bertambah banyak dan baik. Faktor penghambat adalah tidak ada perbedaan pemberian materi kepada jama'ah yang berpendidikan rendah ataupun jama'ah yang usia lanjut serta belum adanya evaluasi kegiatan keagamaan paska haji yaitu FORKAMTA.

B. Saran

Atas dasar persoalan di atas, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Haji Dan Keagamaan. Saran-saran yang diberikan untuk KBIH Muhammadiyah agar dapat meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji dan keagamaan. Adapun saran-saran dari penulis sebagai berikut:

1. Perlu adanya perluasan tempat bimbingan secara materi ibadah haji dan keagamaan mengingat setiap tahun jama'ah selalu bertambah, demi kenyamanan para pembimbing dan jama'ah.
2. KBIH Muhammadiyah Semarang diharapkan ke depannya selalu memperbarui website tentang program-program yang ada di KBIH Muhammadiyah Semarang.
3. Perlu adanya evaluasi yang berkaitan dengan keagamaan paska haji FORKAMTA agar lebih baik lagi mengingat eksistensi keagamaan yang terjalin dari tahun 2004 hingga saat ini.
4. Hal-hal yang menjadi kelemahan harus dapat dijadikan kekuatan bagi pembimbing dan jama'ah dalam penyelenggaraan pembimbingan ibadah haji, umrah, dan keagamaan di KBIH Muhammadiyah.

C. Penutup

Puji syukur terhadap Allah SWT, atas karunia dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Meskipun masih jauh dari sempurna, apabila ada kesalahan dapat diberi masukan agar dapat memperbaikinya. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sarana menambah ilmu semoga bermanfaat bagi kita semua, Amin.